



Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surah Luqman Ayat 12–19 Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Modern

Mardiyanti Lase¹, Zulhimma²

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
lasemardiyanti@gmail.com; zulhimma@uinsyahada.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Surah Luqman ayat 12–19 serta relevansinya terhadap pendidikan modern, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research dan analisis isi terhadap sumber primer berupa Al-Qur'an dan sumber sekunder berupa tafsir serta artikel jurnal ilmiah terbaru. Hasil kajian menunjukkan bahwa Surah Luqman ayat 12–19 memuat struktur nilai akhlak yang sistematis, yaitu syukur, tauhid, birrul walidain, kesadaran pengawasan Allah, salat, amar ma'ruf nahi munkar, sabar, rendah hati, dan larangan bersikap sombong. Nilai-nilai tersebut relevan untuk menjawab tantangan pendidikan modern yang cenderung berorientasi kognitif, kurang menekankan internalisasi akhlak, dan menghadapi krisis etika di ruang keluarga, sekolah, maupun digital. Penelitian ini menegaskan bahwa Surah Luqman bukan hanya teks moral, tetapi juga kerangka pedagogis Qurani yang dapat dijadikan dasar pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi PAI berbasis karakter.

Kata kunci: Akhlak, Surah Luqman, Pendidikan Modern, PAI, Tafsir Tematik

Abstract

This study analyzes the moral education values in Surah Luqman verses 12–19 and their relevance to modern education, especially contemporary Islamic Religious Education. This qualitative library research uses content analysis of the Qur'an as the primary source and tafsir and recent scholarly articles as secondary sources. The findings show a systematic structure of moral values: gratitude, tawhid, filial piety, awareness of divine oversight, prayer, enjoining good and forbidding evil, patience, humility, and the prohibition of arrogance. These values are relevant to modern education, which often overemphasizes cognition while neglecting moral internalization and ethical

formation in family, school, and digital spaces. The study concludes that Surah Luqman provides a Qur'anic pedagogical framework for developing character-based Islamic education.

Keywords: morality, Surah Luqman, modern education, Islamic Religious Education, thematic interpretation.

Pendahuluan

Pendidikan akhlak merupakan fondasi utama dalam pendidikan Islam karena tidak hanya bertujuan membangun kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian yang beradab dan berintegritas. Dalam konteks pendidikan modern, orientasi pembelajaran sering kali lebih menekankan capaian akademik dan kompetensi teknis, sementara pembinaan moral dan spiritual kurang mendapat perhatian yang seimbang. Kondisi ini tampak dari meningkatnya perilaku bullying, menurunnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua, penyalahgunaan media sosial, serta gaya hidup individualistik pada peserta didik.

Surah Luqman ayat 12–19 memberikan gambaran yang sangat jelas tentang pendidikan akhlak dalam Islam. Ayat-ayat ini memuat nasihat Luqman kepada anaknya yang tersusun secara bertahap, mulai dari syukur, tauhid, bakti kepada orang tua, kesadaran bahwa Allah mengetahui setiap amal, perintah salat, amar ma'ruf nahi munkar, kesabaran, hingga adab sosial seperti rendah hati dan tidak sombong. Susunan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an dibangun secara sistematis, dialogis, dan aplikatif.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas kandungan nilai pendidikan dalam Surah Luqman, tetapi sebagian besar masih bersifat deskriptif dan belum secara utuh menghubungkan struktur nilai-nilai tersebut dengan kebutuhan pendidikan modern. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Surah Luqman ayat 12–19 dan menjelaskan relevansinya terhadap pendidikan modern, khususnya dalam pengembangan PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter.

Tinjauan Pustaka

Akhlak dalam Islam adalah sikap batin yang melahirkan perilaku baik secara konsisten. Akhlak tidak berhenti pada pengetahuan moral, tetapi harus tampak dalam kebiasaan, tindakan, dan relasi sosial. Dalam pendidikan Islam, akhlak menjadi ukuran kualitas keimanan seseorang karena ilmu dan amal harus berjalan seiring. Dengan demikian, pendidikan akhlak bukan sekadar penyampaian norma, melainkan proses internalisasi nilai agar peserta didik memiliki kesadaran moral yang stabil.

Surah Luqman ayat 12–19 sering diposisikan sebagai teks pedagogis Qurani karena memuat model pendidikan keluarga yang lengkap. Ayat-ayat tersebut menampilkan urutan pendidikan dari tauhid, syukur, *birrul walidain*, ibadah, tanggung jawab sosial, hingga etika komunikasi. Kerangka ini sangat penting dalam pendidikan modern karena krisis moral tidak hanya muncul di ruang kelas, tetapi juga di ruang keluarga dan ruang digital. Karena itu, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya relevan untuk penguatan karakter peserta didik.

Pendidikan modern menghadapi tantangan besar berupa pergeseran nilai, budaya instan, dan ketergantungan pada teknologi digital. Dalam situasi ini, peserta didik memerlukan fondasi moral yang kuat agar tidak mudah terjebak pada perilaku tidak etis. Nilai syukur, tauhid, tanggung jawab, kesabaran, dan kerendahan hati menjadi dasar penting untuk membangun ketahanan moral di tengah arus perubahan sosial. Oleh sebab itu, Surah Luqman dapat dipahami sebagai sumber etika pendidikan yang tetap aktual.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research. Sumber primer penelitian adalah Surah Luqman ayat 12–19, sedangkan sumber sekunder berupa kitab tafsir, buku pendidikan Islam, dan artikel jurnal ilmiah yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah pustaka secara purposif berdasarkan relevansi dengan tema pendidikan akhlak dan pendidikan modern.

Analisis data dilakukan melalui content analysis dan tafsir tematik. Tahap pertama adalah mengidentifikasi pesan moral pada setiap ayat. Tahap kedua

adalah mengelompokkan nilai-nilai pendidikan akhlak ke dalam dimensi ketuhanan, keluarga, sosial, dan personal. Tahap ketiga adalah menafsirkan relevansinya dengan tantangan pendidikan modern, seperti krisis karakter, etika digital, dan lemahnya pembinaan akhlak di lingkungan pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena tema penelitian menuntut pendalaman konseptual, bukan verifikasi empiris lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Struktur nilai akhlak dalam Surah Luqman ayat 12–19 dapat dibaca sebagai arsitektur pendidikan yang bertingkat. Ayat 12 menampilkan syukur sebagai dasar kesadaran moral. Luqman diberi hikmah dan diperintahkan untuk bersyukur, yang menunjukkan bahwa ilmu harus melahirkan etika. Ayat 13 menegaskan tauhid sebagai fondasi pendidikan akhlak, karena larangan syirik berarti manusia tidak boleh menempatkan apa pun melebihi Allah dalam orientasi hidupnya.

Ayat 14–15 mengajarkan *birrul walidain*, yaitu kewajiban berbuat baik kepada orang tua. Namun, ketaatan kepada orang tua dibatasi oleh prinsip tauhid, sehingga pendidikan Islam mengajarkan bakti yang proporsional, bukan kepatuhan buta. Ayat 16–17 menegaskan bahwa sekecil apa pun amal manusia diketahui Allah, lalu dilanjutkan dengan perintah salat, amar ma'ruf nahi munkar, dan sabar. Urutan ini memperlihatkan bahwa pendidikan akhlak harus membangun kesadaran transendental, disiplin ibadah, keberanian sosial, dan ketahanan moral.

Ayat 18–19 mengatur etika sosial dan etika tubuh. Larangan memalingkan muka dan berjalan dengan sombong menunjukkan bahwa akhlak bukan hanya urusan hubungan vertikal dengan Tuhan, tetapi juga cara seseorang bersikap kepada manusia lain. Rendah hati dan kesederhanaan menjadi ciri utama pribadi berakhlak. Dalam konteks modern, pesan ini sangat relevan untuk menghadapi budaya pamer, arogansi verbal, dan perilaku komunikasi yang kasar di ruang digital.

Relevansi Surah Luqman terhadap pendidikan modern tampak pada empat aspek utama. Pertama, nilai-nilai dalam ayat 12–19 dapat menjadi dasar pendidikan karakter yang tidak berhenti pada hafalan, tetapi menekankan

pembiasaan dan internalisasi. Kedua, ayat-ayat ini menguatkan fungsi keluarga sebagai pusat pendidikan awal, karena Luqman mendidik anaknya melalui nasihat yang penuh hikmah. Ketiga, pesan tentang rendah hati, kesabaran, dan tanggung jawab sosial dapat diterjemahkan sebagai etika digital bagi generasi muda. Keempat, struktur nilai dalam surah ini dapat digunakan sebagai kerangka evaluasi PAI yang lebih menekankan transformasi akhlak daripada sekadar capaian kognitif.

Kesimpulan

Surah Luqman ayat 12–19 mengandung nilai pendidikan akhlak yang terstruktur dan saling berkaitan, yaitu syukur, tauhid, birrul walidain, kesadaran pengawasan Allah, salat, amar ma'ruf nahi munkar, sabar, rendah hati, dan larangan sombong. Nilai-nilai tersebut sangat relevan dengan pendidikan modern karena dapat menjawab krisis moral, lemahnya internalisasi karakter, dan tantangan etika digital. Dengan demikian, Surah Luqman layak dijadikan kerangka dasar pengembangan pendidikan akhlak dan pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter.

Referensi

- Ahamad, N., dkk. (2025). Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12–19. *Jurnal Risalah*.
- Fahrudin, A. (2025). Integrasi nilai pendidikan akhlak Surah Luqman ayat 12–19 dalam pembelajaran PAI. *Al-Zayn*.
- Hamka. (n.d.). *Tafsir Al-Azhar*.
- Ibrahim, M. (2021). Konsep pendidikan akhlak dalam Surah Luqman ayat 12–19. *Istifkar*.
- Muhaimin. (2019). *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam*.
- Quraish Shihab, M. (2003). *Tafsir Al-Misbah. Lentera Hati*.
- Rahman, A. (2021). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam Tafsir Al-Misbah QS. Luqman ayat 12–19. *Jurnal UNUGHA*.
- Sari, D. (2024). The problems of PAI learning in the era of Society 5.0 in shaping student morality. *BSE*.
- Susanto, E. (2023). Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam QS Luqman ayat 12–19. *Inovatif*.
- Tafsir, A. (2024). Strengthening the morals of the Alpha generation through learning PAI. *Journal UNM*.

Zahra, N. (2021). Konsep pendidikan akhlak dalam kisah Luqman. *Jurnal Stik Kendal*.

Zubaidi, M. (2024). Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12–19. *Setyaki*.